

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang paling sukses di dunia dengan pertumbuhan yang stabil dalam GDP. Dengan lebih dari 240 juta penduduk, Indonesia telah menjadi sasaran investasi bagi banyak perusahaan di luar negeri. Barang-barang konsumen adalah salah satu industri utama berkembang yang sangat berhasil di Indonesia.

Indeks harga konsumen Indonesia telah meningkat 8,614% dalam beberapa tahun terakhir, dari 133,16 pada bulan Juli 2012-144,63 pada tahun 2013. fakta ini sejalan dengan meningkatnya daya beli, menciptakan peluang penghasilan yang besar dalam industri barang konsumsi. Pertumbuhan yang kuat ini diperkirakan akan terus berlanjut. Indonesia telah menjadi negara prioritas bagi produsen alat tulis dan distributor di seluruh dunia. (Cekindo, 2013)

Perusahaan industri barang konsumsi merupakan perusahaan yang memproduksi barang – barang yang biasa dikonsumsi masyarakat sehari – hari seperti pasta gigi, sabun, kosmetik, makanan dan minuman. Perusahaan Industri barang konsumsi merupakan penopang utama perkembangan industri di sebuah negara.

Melihat perkembangan industri secara nasional di negara dapat dilihat baik dari aspek kualitas produk maupun kinerja industri secara keseluruhan. Oleh sebab itu para investor banyak yang memilih berinvestasi di pasar modal pada sektor industri barang konsumsi karena para investor beranggapan bahwa berinvestasi pada perusahaan industri barang konsumsi menjadi prospek yang bagus untuk memperoleh keuntungan.

Alasan pemilihan sektor industri barang konsumsi adalah karena kondisi perusahaan tersebut yang paling tahan dengan krisis moneter atau ekonomi, dibandingkan dengan sub sektor lain karena dalam kondisi krisis maupun tidak krisis sebagian produk industri barang konsumsi tetap dibutuhkan karena produk industri barang konsumsi merupakan kebutuhan primer manusia.

Meningkatnya permintaan konsumen terhadap produk barang konsumsi mengakibatkan setiap perusahaan perlu memiliki manajemen yang baik agar perusahaan yang dijalankan dapat memenuhi kebutuhan konsumen sehingga memperoleh laba. Setiap perusahaan pasti memiliki strategi untuk meningkatkan penjualannya, sehingga produk yang dihasilkan dapat menarik minat konsumen untuk meningkatkan penjualan produk sehingga mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Untuk menghasilkan keuntungan. Menurut Kasmir (2008: 89), faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas (ROA) antara lain: margin laba bersih, perputaran total aktiva, laba bersih, penjualan, total aktiva, aktiva

tetap, aktiva lancar, dan total biaya. Dalam penelitian ini, peneliti hanya membatasi beberapa faktor yang akan diteliti yang diduga berpengaruh terhadap profitabilitas antara lain solvabilitas dan likuiditas. Eksistensi perusahaan akan diragukan, apabila perusahaan tidak lagi berkemampuan cukup untuk membayar kewajiban-kewajiban jangka pendek pada tanggal jatuh temponya. Apabila hal ini terjadi pada perusahaan, berarti penilaian terhadap aspek-aspek yang lain dalam perusahaan itu tidak bermanfaat lagi bagi pihak-pihak berkepentingan.

Sering terjadi bahwa perusahaan tidak mampu menyeimbangkan hal dimana suatu posisi likuiditas dan solvabilitasnya tidak memadai akibat orientasi perusahaan yang selalu mengejar keuntungan tanpa mengimbangi pengelolaan aspek kemampuan membayar kewajibannya atau karena perusahaan terlalu memperhatikan likuiditas dan solvabilitas sehingga melalaikan aspek profitabilitasnya. Kemampuan membayar yang baik maka akan meminimalisir atau mengurangi dampak negatif yang timbul dalam perusahaan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan maka masalah – masalah yang akan diungkapkan lebih lanjut dalam penulisan tugas akhir ini adalah, sebagai berikut :

A. Apakah ada pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI?

- B. Apakah ada pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI?
- C. Apakah likuiditas dan solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI?

1.3 Batasan Masalah

Dari uraian identifikasi masalah di atas, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Maka peneliti hanya membatasi pada variabel likuiditas dan solvabilitas sebagai variabel bebas dan profitabilitas sebagai variabel terikat dikarenakan adanya keterbatasan pada sarana, prasarana dan waktu penelitian.

- A. Untuk likuiditas rasio yang penulis gunakan adalah *Current Ratio (CR)*
- B. Untuk solvabilitas rasio yang penulis gunakan adalah *Debt On Equity (DER)*
- C. Untuk profitabilitas rasio yang penulis gunakan adalah *Return On Asset (ROA)*
- D. Tahun laporan keuangan yang digunakan penulis yaitu tahun 2014 - 2016

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah diatas adalah :

- A. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI
- B. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI
- C. Untuk mengetahui apakah likuiditas dan solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Praktis

Penelitian ini bermaksud untuk memberikan kegunaan bagi pihak-pihak adalah sebagai berikut:

A. Bagi Penulis

- Dapat mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Dapat mengetahui pengaruh Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Dapat mengetahui pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Bagi Perusahaan

Hasil penulisan ini diharapkan dapat berguna bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan-kebijakan terutama kebijakan untuk mempertahankan dan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

C. Bagi Pihak Lain

Yaitu sebagai ilmu pengetahuan dan dalam rangka pengembangan disiplin ilmu akuntansi, serta memberikan referensi khususnya untuk mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian yang dilakukan penulis.

1.5.2 Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberikan ilmu dalam bidang studi yang membahas mengenai topik Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas perusahaan industri barang konsumsi. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan, antara lain:

A. Bagi Perusahaan

Pada perusahaan industri bahan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kiranya dapat memberikan informasi mengenai pengaruh likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Bagi Pihak Lain

Diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang menaruh minat dalam penelitian sejenis atau dapat dijadikan bahan penelitian yang lebih lanjut.

C. Bagi Penulis

Diharapkan penelitian ini dapat memberi pengetahuan tentang pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.